

ABSTRACT

Octovida Wijayanti. **The Influence of Setting toward Santiago's Characteristics as seen in Paulo Coelho's *The Alchemist***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

This thesis discusses the novel of Paulo Coelho, *The Alchemist*. *The Alchemist* is Paulo Coelho's best seller novel. The focus of this thesis is on the intrinsic elements. This novel describes the life of a young boy named Santiago. This novel tells about Santiago who struggles to seek his dreams.

This thesis has three problems. The first problem is how the setting described. The second is how the character of Santiago depicted. The third is to show the relation between the setting and the Santiago's characteristics.

To develop this study, the writer Formalistic approach. This approach focuses on the study of intrinsic elements of a literary work. Therefore, by using the formalistic approach, I will be able to find the relation between the setting and characteristics of Santiago as the main character in the novel.

Based on the analysis of the problems, the writer concludes the answers for the three problems formulated. The writer has found that there are four settings in the story, Andalusia, Tangier, the desert and Pyramids. Andalusia is the place where Santiago begins the story, while Tangier, the desert and Pyramids are the places where his journey to get the treasure in his dreams takes place. Santiago is seen as a sociable young man who is at the same time curious and naïve. He believes in God though he leaves the monastery and he loves to travel that is why he becomes a shepherd. Santiago's characterization is seen to be influenced by the settings as he adapts to the settings during his journey to find the treasure. He becomes strong at will determined as he stays with the crystal merchant in Tangier whom complains all the time, moreover he is willing to take risk in his life such as when he confess about his dream to the tribesmen who tried to rob him. Santiago has slowly changed into a young man who is wise, patient and courageous while he journeys and stays in Al-Fayoum. He meets the woman he loves and a great alchemist in the journey to find the treasure but he does not find the treasure in the place mentioned in his dream, Pyramids. Instead, he finds the treasure in his own country, Andalusia.

Through the story, the writer is able to see Santiago's journey as the reality where people tend to seek for the things they consider as worthy in another place while sometimes they are able to find the same thing or even worthier in their origin.

ABSTRAK

Octovida Wijayanti. **The Influence of Setting toward Santiago's Characteristics as seen in Paulo Coelho's *The Alchemist***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Skripsi ini mendiskusikan sebuah novel karya Paulo Coelho, *The Alchemist*. *The Alchemist* adalah sebuah novel karya Paulo Coelho yang paling populer. Fokus penelitian ini terletak pada studi elemen-elemen intrinsik. Novel ini menggambarkan tentang kehidupan seorang anak lelaki yang bernama Santiago. Novel ini menceritakan tentang Santiago yang berjuang mewujudkan mimpinya.

Skripsi ini mempunyai tiga permasalahan. Permasalahan pertama yaitu menunjukkan bagaimana setting digambarkan. Permasalahan yang kedua yaitu menunjukkan bagaimana karakter Santiago dilukiskan. Permasalahan yang ketiga yaitu menghubungkan hubungan antara setting dan karakter dari Santiago.

Untuk menegembangkan analisa penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Formalistik. Pendekatan ini menekankan pada penelitian terhadap elemen-elemen intrinsik dari suatu karya sastra. Oleh sebab itu, dengan memakai pendekatan Formalistik, penulis akan dapat menghubungkan hubungan antara setting dengan karakter dari Santiago sebagai tokoh utama dalam novel ini.

Berdasar pada analisis, penulis menyimpulkan jawaban dari ketiga perumusan masalah. Penulis menemukan bahwa ada empat latar tempat dalam novel ini, Andalusia, Tangier, padang pasir dan Piramid. Andalusia adalah tempat dimana Santiago memulai kisahnya, sementara Tangier, padang pasir dan Piramid adalah tempat-tempat dimana perjalanan untuk menemukan harta karunnya dilakukan. Santiago adalah seorang anak muda yang supel sekaligus selalu ingin tahu dan naïf. Dia percaya pada Tuhan walau sudah meninggalkan biara dan dia senang bepergian maka dari itu ia menjadi seorang penggembala. Karakter Santiago terpengaruh oleh latar tempat dimana dia melakukan perjalanan untuk menemukan harta karun. Santiago menjadi teguh dalam pendiriannya seperti ketika dia tinggal bersama pedagang kristal yang selalu mengeluh di Tangier, lebih jauh lagi dia berani mengambil resiko dalam hidupnya seperti saat dia mengakui tentang mimpinya kepada tentara suku yang mencoba merampoknya. Tak hanya itu, perlahan-lahan Santiago berubah menjadi seorang pemuda yang bijaksana, sabar dan pemberani dalam perjalanan dan saat dia tinggal di Al-Fayoum. Dia bertemu dengan wanita yang dicintainya dan seorang alkemis hebat dalam perjalanannya menemukan harta karun tetapi dia tidak menemukan harta tersebut di Piramid seperti mimpinya. Santiago menemukan harta tersebut di Andalusia, tempat asalnya.

Melalui novel ini, penulis bisa melihat perjalanan Santiago sebagai kenyataan dimana orang cenderung mencari barang dan hal yang mereka anggap berharga di tempat lain sementara terkadang mereka bisa menemukan hal yang sama atau mungkin lebih pada tempat asal mereka.